

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif yang berjenis korelasi sebab-akibat. Arikunto (2010) menyatakan bahwa metode penelitian deskriptif adalah deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa dan kejadian yang terjadi pada saat sekarang yang bertujuan untuk menggambarkan suatu fakta, sifat, serta hubungan antar komponen yang diteliti. Penelitian deskriptif berusaha mendeskripsikan suatu peristiwa atau kejadian yang menjadi pusat perhatian tanpa memberikan perlakuan khusus terhadap peristiwa tersebut. Tujuan penelitian deskriptif, yakni untuk menjelaskan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi tertentu. Mengenai penelitian metode deskriptif korelasi sebab-akibat yang digunakan penulis, Arikunto (2010) mengungkapkan bahwa, penelitian korelasi atau korelasional atau penelitian hubungan adalah penelitian yang dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih, tanpa melakukan perubahan, tambahan, atau manipulasi terhadap data yang sudah ada.

Sedangkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, yaitu pendekatan yang dilakukan dituntut dengan menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya. Untuk memperoleh data yang objektif, maka digunakan dua bentuk penelitian, yaitu:

1. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*), yaitu penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan, membaca dan menganalisa buku yang ada relevansinya dengan masalah yang dibahas.
2. Penelitian Lapangan (*Field Research*), yaitu penelitian untuk memperoleh data-data lapangan langsung. Dengan cara mendatangi langsung lokasi yang akan diteliti.

## B. VARIABEL DAN PARADIGMA PENELITIAN

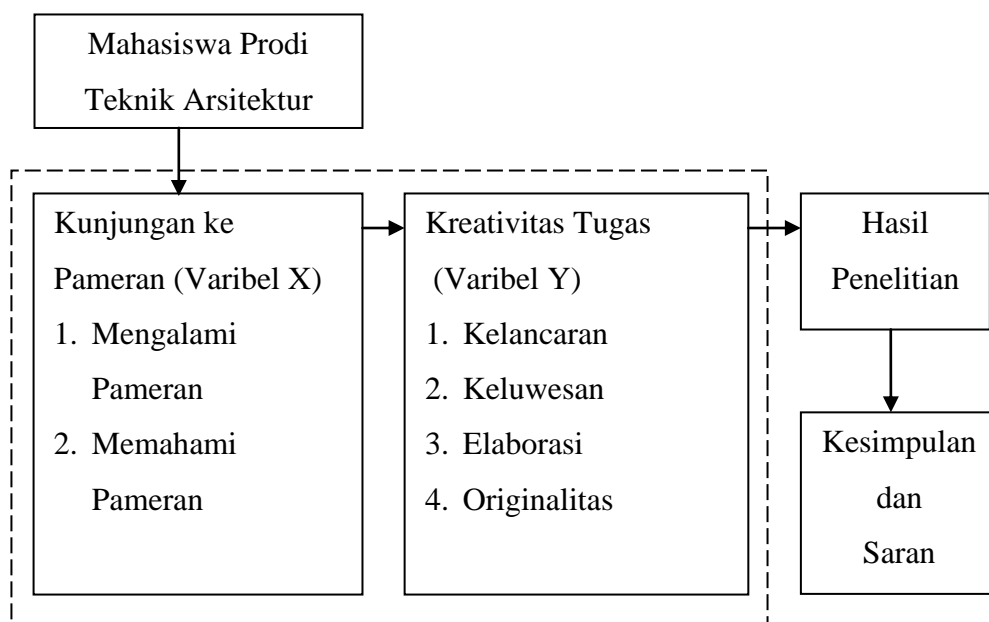
### 1. Variabel Penelitian

Variabel adalah subyek yang sifatnya berhubungan antara yang satu dengan yang lainnya,. Dalam penelitian ini, terdapat dua variabel, yaitu:

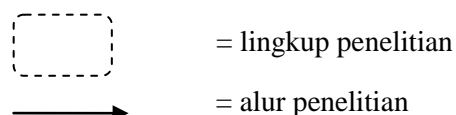
- Variabel independen dalam penelitian ini yaitu kunjungan ke pameran (X).
- Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu kreativitas tugas (Y).

### 2. Paradigma Penelitian

Setelah memfokuskan pada dua variabel yang telah dijelaskan sebelumnya, maka selanjutnya akan ditentukan hubungan antar variabel tersebut atau yang biasa disebut paradigma penelitian. Dalam penelitian ini paradigma penelitian dapat digambarkan sebagai berikut:



Keterangan:



**Gambar 3.1** Paradigma Penelitian

## C. DATA DAN SUMBER DATA

### 1. Data

Data dalam penelitian ini terdiri dari dua data, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh dari sumber data melalui survey atau observasi serta wawancara di lapangan, data primer dalam penelitian ini adalah data tentang kunjungan ke pameran dan kreativitas tugas.

Sementara data sekunder adalah data yang relevan dengan permasalahan penelitian. Data sekunder dalam penelitian ini bahan pustaka dan segala informasi yang relevan dengan masalah penelitian.

### 2. Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini yaitu mahasiswa Program Studi Teknik Arsitektur JPTA UPI.

## D. POPULASI DAN SAMPEL

### 1. Populasi

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Teknik Arsitektur JPTA UPI.

**Tabel 3.1** Populasi Penelitian

No.	Angkatan	Jumlah Responden
1	2011	33
2	2012	33
3	2013	57
Jumlah Total		123

Pemilihan ini berdasar karena mahasiswa Program Studi Teknik Arsitektur lebih dituntut untuk menjadi kreatif dalam menghasilkan karya desain yang baik ketimbang mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Arsitektur yang lebih

diarahkan menjadi seorang pendidik atau mahasiswa Program Studi Teknik Perumahan yang menjadi seorang drafter.

## 2. Sampel

Teknik sampling yang peneliti gunakan adalah *non-probability sampling* dengan teknik sampling *purposive*.

Sampel yang dipilih dalam penelitian ini, yaitu mahasiswa Program Studi Teknik Arsitektur JPTA UPI yang mengontrak mata kuliah Studio Perancangan Arsitektur III (SPA III) semester genap tahun ajaran 2013/2014.

**Tabel 3.2** Sampel Penelitian

No.	Angkatan	Jumlah Responden
1.	2012	31
Jumlah Total		31

Pemilihan ini berdasar karena mahasiswa yang mengontrak mata kuliah SPA III pada semester genap tahun ajaran 2013/2014 adalah mahasiswa angkatan 2012 atau tingkat 2, artinya mahasiswa tersebut dianggap sudah memiliki pengalaman dalam mengikuti pameran arsitektur selama mengikuti perkuliahan di Jurusan Pendidikan Teknik Arsitektur.

## E. TEKNIK PENGUMPULAN DATA DAN KISI-KISI INSTRUMEN

### 1. Teknik Pengumpulan Data

Data primer penelitian ini adalah data mengenai kunjungan ke pameran dan data kreativitas tugas. Data tersebut diperoleh melalui penggunaan angket atau kuesioner dan tes yang disebar dan diuji kepada sampel.

#### a. Angket

Peneliti menggunakan instrumen angket untuk mendapatkan data tentang kunjungan ke pameran. Sementara skala pengukuran yang digunakan dalam angket adalah skala Likert. Menurut Sugiyono (2012), “Skala *Likert* adalah

digunakan untuk mengukur sikap, pendapat atau persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial”.

Untuk pemberian skor pada instrumen angket ini diberi ketentuan sebagai berikut:

- 1) Sangat Setuju = 4
- 2) Setuju = 3
- 3) Tidak Setuju = 2
- 4) Sangat Tidak Setuju = 1

#### b. Tes

Peneliti menggunakan instrumen tes untuk mendapatkan data tentang kreativitas tugas. Tes ini berupa pertanyaan-pertanyaan yang berakitan dengan proses kreativitas

Penilaian terhadap tes ini akan dilakukan oleh *Expert Judgement*. Penilai ahli dalam tes ini terdiri dari dosen mata kuliah studio perancangan arsitektur yang ahli di bidangnya. Penilaian dari ahli ini dilakukan untuk menghindari penilaian yang bersifat subjektif. Kriteria penilaian pada tes ini berdasar pada kriteria kreativitas yang diteliti yang dipadukan dengan prinsip desain dalam perancangan arsitektur.

Sementara skala pengukuran yang digunakan dalam tes adalah skala Likert. Untuk pemberian skor pada instrumen tes ini diberi ketentuan sebagai berikut:

- 1) Sangat Baik = 4
- 2) Baik = 3
- 3) Cukup = 2
- 4) Kurang = 1

## 2. Kisi-kisi Instrumen

Instrumen penelitian yang akan di kembangkan yaitu berupa angket untuk pengambilan data pada variabel X dan Y, yakni pengaruh kunjungan ke pameran

terhadap kreativitas tugas. Adapun instrumen yang akan dikembangkan sebagai kisi-kisi yang menjadi acuan penyusunan angket yang akan dipergunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

**Tabel 3.3** Kisi-kisi Instrumen

Variabel Penelitian	Aspek	Indikator	Jumlah Item	Instrumen	Responden
(Variabel X) Kunjungan ke Pameran	Mengalami Pameran	Merasakan dengan panca indera mengenai karya yang dipamerkan	16	Angket	Mahasiswa Program Studi Teknik Arsitektur JPTA UPI
		Mendapatkan stimulus pengetahuan dan pengalaman arsitektur			
	Memahami Pameran	Mampu menerjemahkan pengalaman mengikuti pameran ke dalam konsep desain	15		
		Mengetahui konsep dasar dalam membuat desain			
(Variabel Y) Kreativitas Tugas	Kelancaran	Memikirkan banyak ide secara bersamaan	10	Tes	
	Keluwesan	Kepekaan terhadap masalah yang ada			

Muhammad Fauzi Efendie, 2014

**PENGARUH KUNJUNGAN KE PAMERAN TERHADAP KREATIVITAS TUGAS** : Penelitian Terhadap Mahasiswa Program Studi Teknik Arsitektur JPTA FPTK UPI  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	Elaborasi	Menguraikan ide menjadi lebih detail dan rinci			
	Originalitas	Originalitas dan keunikan ide			

## F. TEKNIK ANALISIS DATA

### 1. Pengujian Instrumen

Instrumen yang baik harus memenuhi dua persyaratan penting yaitu valid dan reliabel.

#### a. Pengujian Validitas Instrumen

Uji validitas digunakan untuk mengetahui apakah tiap-tiap butir soal pada instrumen valid atau tidak. Suatu instrumen dikatakan valid bila instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono, 2012). Untuk menguji tingkat validitas instrumen ini, menggunakan rumus korelasi yang dikemukakan oleh Pearson Brown mengenai korelasi *product moment*, yakni:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

- $r_{xy}$  : Koefisien korelasi
- $n$  : Jumlah Responden
- $X$  : Jumlah Skor Suatu Item/Butir
- $Y$  : Jumlah skor total

(Saputra, 2007)

Setelah diketahui besarnya koefisien korelasi ( $r$ ), dilanjutkan dengan taraf signifikansi korelasi menggunakan rumus distribusi *t-student*, yaitu:

$$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

r : Koefisien korelasi product moment

n : Jumlah responden

t : Uji signifikansi korelasi ( $t_{hitung}$ )

(Saputra, 2007)

Harga t yang diperoleh dari perhitungan ini kemudian dibandingkan dengan harga t dari tabel pada derajat kepercayaan (dk) tertentu. Korelasi akan signifikan bila  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , dan korelasi tidak signifikan bila  $t_{hitung} < t_{tabel}$ .

#### b. Pengujian Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah instrumen yang digunakan reliabel atau tidak. Dikatakan reliabel apabila instrumen tersebut dapat digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama dan akan menghasilkan data yang sama pula. Untuk mengukur reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus *Alfa Cronbach*, yaitu:

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \left( 1 - \frac{\sigma^2b}{\sigma^2t} \right)$$

Keterangan:

$r_{11}$  = reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir soal

$\sigma^2b$  = mean kuadrat kesalahan

$\sigma^2t$  = varian total

(Arikunto, 2010)

Harga r yang diperoleh dari perhitungan ini kemudian dibandingkan dengan harga r dari tabel pada derajat kepercayaan (dk) tertentu. Bila  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka soal pada instrumen dinyatakan reliabel. Selanjutnya r yang didapatkan dari perhitungan, akan dikategorikan tingkat reliabilitasnya.

**Tabel 3.4:** Kriteria tingkat uji reliabilitas

Sumber : Saputra (2011)

Nilai $r_{11}$	Kriteria Reliabilitas Instrumen
----------------	---------------------------------



$r_{11} < 0,20$	relibilitas sangat rendah
$0,20 - 0,399$	relibilitas rendah
$0,40 - 0,699$	relibilitas sedang / cukup
$0,70 - 0,899$	relibilitas tinggi
$0,90 - 1,00$	relibilitas sangat tinggi

## 2. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas ini menggunakan rumus *chi-kuadrat*. Rumus chi-kuadrat untuk menghitung uji normalitas, yaitu:

$$x^2 = \frac{(fo - fe)}{fe}$$

Keterangan:

$x^2$  : nilai chi-kuadrat

$fo$  : frekuensi yang diobservasi (frekuensi empiris)

$fe$  : frekuensi yang diharapkan (frekuensi teoritis)

(Saputra, 2007)

Adapun kriteria normalitas yang telah ditetapkan adalah sebagai berikut Kuncoro (Ekasari, 2010).

- Signifikansi atau Probabilitas  $<0,05$  data tidak normal
- Signifikansi atau Probabilitas  $>0,05$  data normal

## 3. Koefisien Korelasi

Pengujian korelasi berfungsi untuk mengetahui arah dan besar hubungan antara dua variabel. Jika hasil uji normalitas menunjukkan distribusi normal pada kedua variabel, maka analisis korelasi dalam penelitian menggunakan rumus *product moment*, yaitu:

$$r = \frac{n \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{\sqrt{(n \sum X^2 - \sum X)^2 (n \sum Y^2 - \sum Y)^2}}$$

Keterangan :

$\sum X$  = jumlah skor item X

$n$  = jumlah responden

$\sum Y$  = jumlah skor item Y

$r$  = koefisien korelasi

$\sum XY$  = jumlah skor item X dan Y

(Saputra, 2007)

Setelah koefisien korelasi didapatkan dari perhitungan, akan dikategorikan tingkat korelasinya berdasarkan tabel kategori berikut.

**Tabel 3.5:** Tabel Makna Korelasi

Sumber : Suprian (2007)

Koefisien korelasi	Makna koefisien korelasi
$r = -1$	Korelasi negatif sempurna
$-1 < r \leq -0,80$	Korelasi negatif tinggi sekali
$-0,80 < r \leq -0,60$	Korelasi negatif tinggi
$-0,60 < r \leq -0,40$	Korelasi negatif sedang
$-0,40 < r \leq -0,20$	Korelasi negatif rendah
$-0,20 < r \leq 0$	Korelasi negatif rendah sekali
$r = 0$	Tidak mempunyai koelasi linier
$0 < r \leq 0,20$	Korelasi rendah sekali
$0,20 < r \leq 0,40$	Korelasi rendah
$0,40 < r \leq 0,60$	Korelasi sedang
$0,60 < r \leq 0,80$	Korelasi tinggi
$0,80 < r \leq 1$	Korelasi tinggi sekali
$r = 1$	Korelasi sempurna

#### 4. Koefisien Determinasi

Muhammad Fauzi Efendie, 2014

**PENGARUH KUNJUNGAN KE PAMERAN TERHADAP KREATIVITAS TUGAS** : Penelitian Terhadap

Mahasiswa Program Studi Teknik Arsitektur JPTA FPTK UPI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Perhitungan koefisien determinasi ini digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh antara satu variabel dengan variabel yang lain. Perhitungan koefisien determinasi ini menggunakan rumus koefisien determinasi, yaitu:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD : koefisien determinasi

r : koefisien korelasi

(Saputra, 2007)

## 5. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui diterima atau tidaknya hipotesis yang telah dibuat. Apabila jumlah responden lebih dari 30 orang, maka uji hipotesis ini dilakukan dengan rumus *t-student*, yaitu:

$$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

r : Koefisien korelasi

n : Jumlah responden

t : Uji hipotesis ( $t_{hitung}$ )

(Sugiyono, 2012)

Harga t yang diperoleh dari perhitungan ini kemudian dibandingkan dengan harga t dari tabel pada derajat kepercayaan ( $\alpha$ ) tertentu. Bila  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Bila  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima.

## 6. Analisis Regresi

Analisis regresi digunakan untuk mengukur derajat keeratan hubungan antar variabel dan mengukur besarnya hubungan antar variabel tersebut. Menduga besar serta arah dari hubungan tersebut. Analisis regresi ini menggunakan rumus regresi linear sederhana, yaitu:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan :

- $\hat{Y}$  : harga variabel Y yang diramalkan
- a : perpotongan garis regresi bila  $X = 0$
- b : koefisien regresi, yaitu besarnya perubahan pada Y  
jika satu unit perubahan terjadi pada X
- X : harga variabel X

(Saputra, 2007)

Untuk mencari harga a dan b berdasarkan metode kuadrat terkecil dari pasangan data X dan Y, digunakan rumus:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$